



Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Stroke yang mendapat Perawatan Paliatif di Wilayah Puskesmas Muara Tembesi

Pitri Eka Yoandri¹, Lusep Putri Ningsih², Subang Aini Nasution³, Winna Kurnia Sari.AZ⁴
^{1,2,3,4} Universitas Adiwangsa Jambi

ARTICLE INFORMATION

Available online: 31 July 2026

KEYWORDS

Family support, patient quality of life, stroke, palliative care

Dukungan keluarga, kualitas hidup pasien, stroke, perawatan paliatif

CORRESPONDENCE

E-mail: pitrieka1992@gmail.com

A B S T R A C T

Stroke is a serious non-communicable disease, characterized by an acute attack that can cause death in a short time or lifelong disability. Family support will make stroke patients feel appreciated and accepted, thereby increasing their enthusiasm and motivation. This study aims to determine the relationship between family support and the quality of life of stroke patients receiving palliative care in the Muara Tembesi Community Health Center area. This research uses a quantitative design with a cross sectional approach. The total sample was 30 respondents taken using total sampling technique. The instrument used was a questionnaire. Data analysis used the chi-square test. The Asymptotic Significance (2-sided) Person Chi-Square Value of the Relationship between Family Support and Quality of Life for Stroke Patients receiving palliative care in the Muara Tembesi Community Health Center Area is 0.0472 (smaller than $\alpha = 0.05$). As the basis for making decisions based on these results, it can be concluded that there is a relationship between family support and the quality of life of stroke patients who receive palliative care in the Muara Tembesi Community Health Center area. The conclusion of this study is that the better the family support provided, the better the quality of life of stroke patients undergoing palliative care.

A B S T R A K

Stroke merupakan penyakit tidak menular yang serius, ditandai dengan serangan akut yang dapat menyebabkan kematian dalam waktu singkat atau kecacatan seumur hidup. Dukungan keluarga akan membuat pasien stroke merasa dihargai dan diterima, sehingga dapat meningkatkan semangat dan motivasi dalam dirinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien stroke yang mendapat perawatan paliatif di wilayah Puskesmas Muara Tembesi. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Jumlah sampel sebanyak 30 responden yang diambil menggunakan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data menggunakan uji chi-square. Nilai Asymptotic Significance (2-sided) *Person Chi-Square* Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Stroke yang mendapat perawatan paliatif di Wilayah Puskesmas Muara Tembesi adalah 0,0472 (lebih kecil dari $\alpha = 0,05$). Sebagaimana dasar pengambilan keputusan terhadap hasil ini, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Stroke yang mendapat perawatan paliatif di Wilayah Puskesmas Muara Tembesi. Kesimpulan penelitian ini adalah semakin baik dukungan keluarga yang diberikan, maka semakin baik pula kualitas hidup pasien stroke yang menjalani perawatan paliatif.

PENDAHULUAN

Stroke sebagaimana dijelaskan oleh WHO dalam Kemenkes RI pada tahun 2019, adalah kondisi di mana terjadi tanda-tanda klinis yang berkembang dengan cepat, berupa defisit neurologis fokal dan lokal, yang dapat memburuk dan berlangsung

selama lebih dari 24 jam, serta berpotensi menyebabkan kematian, tanpa adanya penyebab lain yang jelas selain gangguan vaskuler.. Salah satu masalah kesehatan yang sering ditemui di masyarakat, baik di negara maju maupun berkembang termasuk Indonesia, adalah stroke atau

Cerebrovascular Accident (CVA). Stroke merupakan penyakit tidak menular yang serius, ditandai dengan serangan akut yang dapat menyebabkan kematian dalam waktu singkat atau kecacatan seumur hidup. Pada tahun 2022, prevalensi stroke global mencapai 12,2 juta kasus (Feigin et al., 2022). Berdasarkan data dari Institute for Health Metrics and Evaluation (IHME) (2023), stroke menjadi penyebab utama kematian di Indonesia pada tahun 2019 dan telah menjadi penyebab kematian tertinggi selama 10 tahun terakhir (IHME, 2023). Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018) mengungkapkan bahwa prevalensi stroke di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah yang tertinggi kedua setelah Kalimantan Timur, dengan persentase 14,6% (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Pada tingkat regional, khususnya Provinsi Jambi, prevalensi diabetes mellitus juga tercatat sebagai masalah kesehatan yang signifikan. Analisis data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menunjukkan bahwa prevalensi stroke di Provinsi Jambi mencapai 8.242 jiwa. Berdasarkan data pada Wilayah Puskesmas Muara Tembesi tahun 2025 terdapat 30 orang yang menderita penyakit stroke.

Meskipun data agregat 8.242 jiwa mencakup seluruh Jambi, laporan yang lebih spesifik menyebutkan tingginya risiko Penyakit Tidak Menular (PTM) di wilayah ini, termasuk faktor risiko stroke, yang dipengaruhi oleh perilaku gaya hidup (seperti penggunaan tembakau yang tinggi) (Kemenkes, 2023). Dukungan keluarga sangat diperlukan pada pasien stroke berulang untuk dapat bertahan dalam menjalani hidup, karena keluarga merupakan bagian terdekat dari pasien. Dukungan keluarga akan membuat pasien stroke merasa dihargai dan diterima, sehingga dapat meningkatkan semangat dan motivasi dalam dirinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Stroke yang Mendapat Perawatan Paliatif di Wilayah Puskesmas Muara Tembesi.

Peneliti mendapatkan perizinan terlebih dahulu sebelum melakukan

penelitian, serta mendapatkan persetujuan dari responden. Pelaksanaan penelitian ini tetap menjunjung tinggi prinsip-prinsip etika, meliputi informed consent, anonimity (tanpa nama), dan confidentiality (kerahasiaan).

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Puskesmas Muara Tembesi. Waktu penelitian dilakukan pada bulan April 2026. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross sectional, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (dukungan keluarga) dengan variabel dependen (kualitas hidup) yang diukur pada waktu yang bersamaan. opulasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita dan keluarga inti pasien Stroke yang berobat di Puskesmas Muara Tembesi berjumlah 30 kunjungan. Karena jumlah populasi yang kecil, sehingga sampel dari penelitian ini adalah seluruh dari populasi penelitian.

Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, yaitu seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria penelitian pada saat penelitian berlangsung. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui wawancara, pengisian kuesioner, dan pengukuran langsung. Studi ini menggunakan analisis data univariat dan analisis bivariat menggunakan uji statistic chi square (X) dengan menggunakan derajat kemaknaan 0,05. Hasil analisis menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi tidak normal, sehingga uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji non parametrik yaitu Spearman Rank (Rho).

HASIL PENELITIAN

Pada penelitian ini kuesioner yang digunakan terbagi dalam dukungan emosional, dukungan insrrumental, dukungan informasi, dukungan penilaian dan kualitas hidup pasien.

Tabel 3.1
Distribusi Frekuensi Gambaran
Dukungan Keluarga Pasien Stroke yang
Mendapat Perawatan Paliatif di Wilayah
Puskesmas Muara Tembesi

No	Pernyataan	Benar	
		f	%
1	Baik	23	76.6
2	Kurang Baik	7	23.3
Total		30	100

Berdasarkan tabel di atas tentang dukungan keluarga, responden paling banyak mendapatkan respon baik yaitu sebanyak 23 orang (76.6%), dan kurang sebanyak 7 orang (23,3%).

Tabel 3.2
Distribusi Frekuensi Gambaran Kualitas
Hidup Pasien Stroke yang Mendapat
Perawatan Paliatif di Wilayah
Puskesmas Muara Tembesi

No	Pernyataan	Benar	
		f	%
1	Sangat Baik	10	33.3
2	Baik	13	43.3
3	Kurang Baik	7	23.3
Total		30	100

Berdasarkan tabel di atas tentang kualitas hidup, responden paling banyak yaitu baik sebanyak 13 orang (43.3%), sangat baik sebanyak 10 orang (33,3%), kurang sebanyak 7 orang (23,3%).

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 16 April 2026 dengan jumlah 30 responden yang merupakan pasien stroke yang menjalani perawatan pada periode Januari 2025 sampai Maret 2026.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban dukungan keluarga yang baik yaitu sebanyak 12 responden (40%). Hal serupa oleh Urbanus Unak (2021) dalam jurnalnya tentang Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Pasca Stroke Di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Royal Progress Jakarta Utara , didapatkan dukungan keluarga sebesar 56,2% dari total 73 responden. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa dukungan keluarga merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas hidup pasien dengan penyakit kronis, termasuk stroke (Kemenkes RI, 2021).

Dukungan keluarga dalam penelitian ini meliputi dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan penilaian. Dukungan emosional berupa perhatian, kasih sayang, dan empati dari keluarga dapat meningkatkan kondisi psikologis pasien. Dukungan instrumental seperti bantuan dalam perawatan dan pembiayaan pengobatan sangat membantu pasien dalam menjalani terapi. Selain itu, dukungan informasi dan penilaian dari keluarga juga membantu pasien dalam memahami kondisi penyakitnya serta meningkatkan kepercayaan diri pasien. (Putri et al., 2022).

Pasien stroke yang menjalani perawatan paliatif umumnya mengalami keterbatasan fisik, ketergantungan dalam aktivitas sehari-hari, serta perubahan kondisi psikologis seperti kecemasan dan penurunan semangat hidup. Dalam kondisi tersebut, kehadiran dan dukungan keluarga menjadi faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup pasien. (WHO, 2020).

Dalam penelitian ini pasien dengan kualitas hidup baik sebanyak 13 orang (43,3%) dari total responden. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Urbanus Unak (2021) dalam jurnalnya tentang Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Pasca Stroke Di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Royal Progress Jakarta Utara , didapatkan

kualitas hidup baik sebanyak 22 orang dari total 73 responden.

Kualitas hidup pasien stroke tidak hanya dilihat dari aspek fisik, tetapi juga mencakup aspek psikologis, sosial, dan spiritual. Pasien yang mendapatkan dukungan keluarga yang baik cenderung memiliki semangat hidup yang lebih tinggi, mampu beradaptasi dengan kondisi penyakitnya, serta memiliki tingkat stres yang lebih rendah. (Kementerian Kesehatan RI, 2022).

Nilai Asymptotic Significance (2-sided) *Person Chi-Square* Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Stroke yang mendapat perawatan paliatif di Wilayah Puskesmas Muara Tembesi adalah 0,0472 (lebih kecil dari $\alpha = 0,05$). Sebagaimana dasar pengambilan keputusan terhadap hasil ini, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Stroke yang mendapat perawatan paliatif di Wilayah Puskesmas Muara Tembesi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa keluarga merupakan sistem pendukung utama dalam perawatan pasien dengan penyakit kronis. Dukungan keluarga dapat meningkatkan kepatuhan pasien terhadap pengobatan, membantu proses pemulihan, serta meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan.

SIMPULAN

Dukungan keluarga pada pasien stroke yang menjalani perawatan paliatif berada dalam kategori baik, yang meliputi dukungan emosional, instrumental, informasi, dan penilaian. Kualitas hidup pasien stroke yang mendapatkan perawatan paliatif berada dalam kategori baik, yang mencakup aspek fisik, psikologis, sosial, dan spiritual. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien stroke yang mendapatkan perawatan paliatif di wilayah Puskesmas Muara Tembesi, dengan nilai $p = 0,0472 (< 0,05)$.

REFERENSI

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, M., & Sari, M. E. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif (Nanda Saputra, Ed.). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.Dinas
- Feigin, V. L., et al. (2021). Global burden of stroke and risk factors. *The Lancet Neurology*, 20(10), 795–820.
- Institute for Health Metrics and Evaluation (IHME). (2023). Global Burden of Disease Results Tool.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Laporan Nasional Riskesdas 2018. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Pedoman pencegahan dan Pengendalian stroke. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Profil Kesehatan Indonesia 2021. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Pedoman Pelayanan Paliatif. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kesehatan Provinsi Jambi. (2023). *Profil Kesehatan Provinsi Jambi Tahun 2023*. Jambi
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2024*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Notoatmodjo Soekidjo. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Puskesmas Muara Tembesi. (2025). Laporan data penyakit stroke tahun 2025. Muara Tembesi.

- Putri, A., Sari, R., & Dewi, N. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Stroke. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 25(2), 100–108.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Urbanus Unak. (2021). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Pasca Stroke Di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Royal Progress Jakarta Utara*. Repository Binawan
- World Health Organization. (2020). *Palliative Care*. Geneva: WHO.